



UNIVERSITAS INDONESIA

**ARTEFAK OBSIDIAN DARI GUA PAWON,
KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT**

SKRIPSI

Anton Ferdianto

NPM.0703030085

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
NOVEMBER 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ARTEFAK OBSIDIAN DARI GUA PAWON,
KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora

Anton Ferdianto

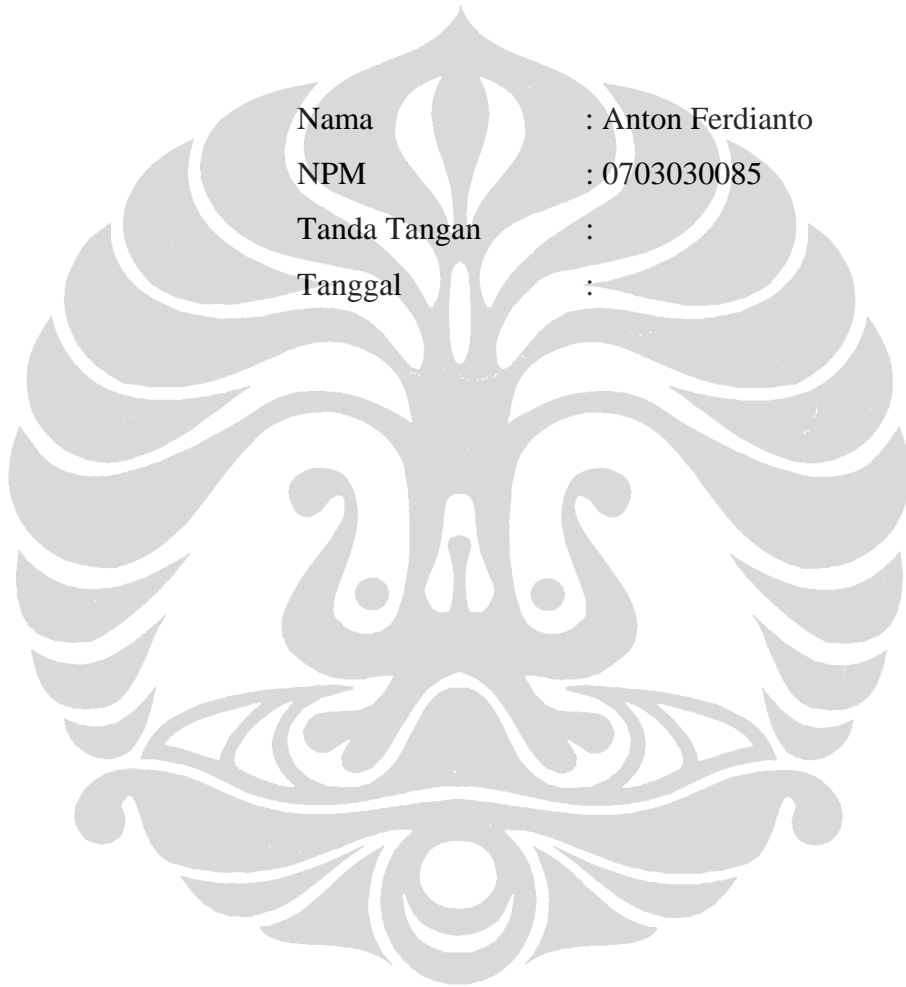
NPM.0703030085

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
NOVEMBER 2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri ,
Dan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar,

Nama : Anton Ferdianto
NPM : 0703030085
Tanda Tangan :
Tanggal :



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anton Ferdianto
NPM : 0703030085
Program Studi : Arkeologi
Judul Skripsi : Artefak Obsidian dari Gua Pawon,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Karina Arifin, Ph.D ()

Penguji : Dr. Wiwin Djuwita Ramelan ()

Penguji : Dr. Wanny Rahardjo ()

Ditetapkan di :

Tanggal :

Oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawanta
NIP 131882265

PRAKATA

Ucapan rasa syukur saya ucapkan atas segala karunia yang telah diberikan Allah SWT pemilik jiwa dan roh ku, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Saya ucapkan maaf sebesar-besarnya dikarenakan apa yang saya sajikan dalam tulisan ini masih amat sangat jauh dari sempurna, baik dari segi materi penulisan maupun dari segi bahasanya. Akan tetapi saya dengan segala kerendahan hati diharapkan dapat bermanfaat dan berguna meski sekecil apapun.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan instansi terkait. Dengan demikian saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Arkeologi Universitas Indonesia, serta segenap staf pengajar yang telah memberi saya begitu banyak ilmu, pemahaman dan penjelasan mengenai dunia Arkeologi. Kepada Balai Arkeologi Bandung yang telah memberi saya keleluasaan dalam mengakses data.

Rasa terima kasih tidak henti-hentinya saya ucapkan kepada mba Karina Arifin, Ph. D selaku pembimbing saya yang telah memberi semangat dan ilmu pengetahuan mengenai ilmu arkeologi pada bidang prasejarah khususnya pada penelitian mengenai alat batu dalam penulisan skripsi ini. Kepada mba Ingrid H.E. Pojoh, M. Si yang telah membuka wawasan saya mengenai penulisan skripsi saya ini pada awalnya. Kepada ibu Dr. Wiwin Djuwita Ramelan dan Dr. Wanny Rahardjo yang dalam kesibukannya bersedia membaca skripsi ini. Terima kasih kepada Dr. Ninie Soesanti Yulianto selaku Koordinator Program Studi arkeologi yang telah banyak membantu.

Kepada Drs. Lutfi Yondri, M. Hum atas semua masukan, diskusi, dan kesediannya meminjamkan buku serta kemudahan dalam mengakses data selama saya mengerjakan skripsi ini. Oktaviadi Abrianto S.S dan Dra. Sudarti Prijono M.Hum yang telah membantu selama saya melakukan penelitian di Balar Bandung, kepada Dr. Ali Akbar yang memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, kepada Bapak Dubel Driwantoro S.S. (alm) yang telah memberikan dorongan dan pengetahuan mengenai analisis artefak batu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga bapak Wanto dan Febriadi Pratama Putra yang telah mengizinkan saya menginap selama saya mengerjakan skripsi ini di Bandung

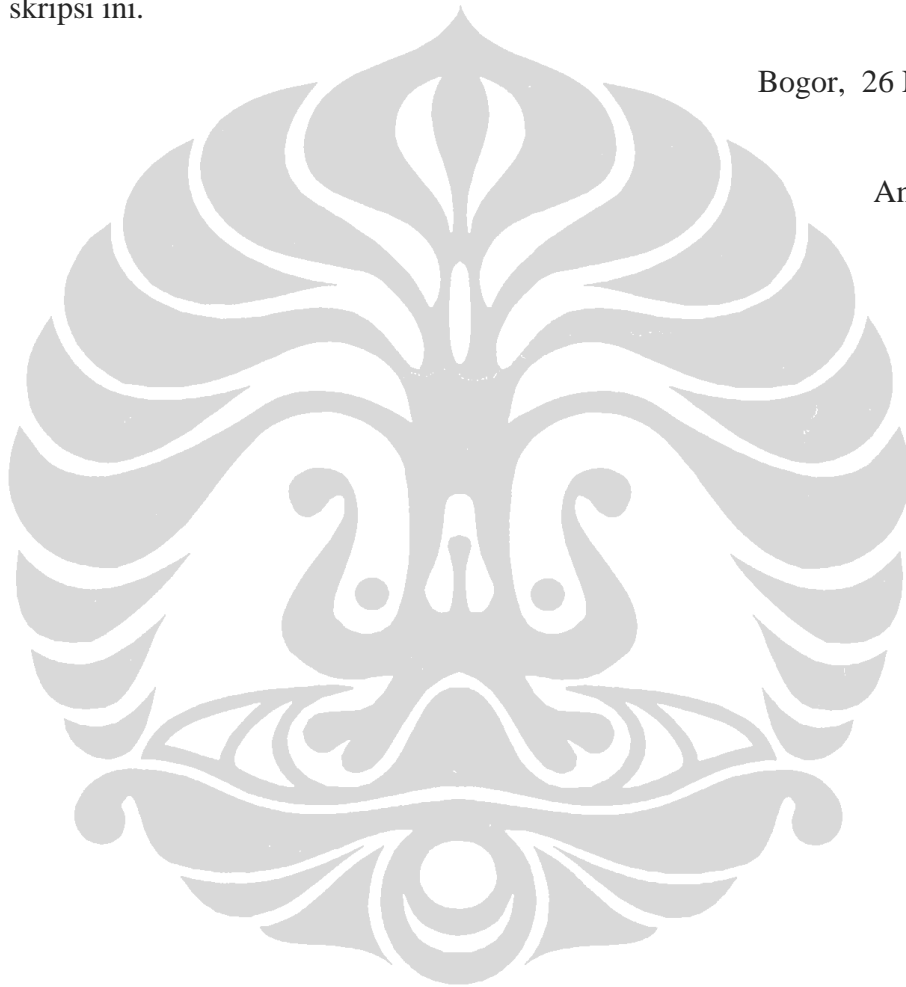
Terima kasih kepada Budenk, Ami, Abi, yang telah memberikan sedikit gambaran dunia prasejarah, Githa, Dee dan Emak atas semua pinjaman buku-bukunya, Visna atas pengetahuan dan waktunya dalam mengajarkan SPSS. Kepada teman, sahabat dan keluarga saya "The Brengsek" AA, Bagus, Pero, Blee, Dinda, Rully, Oksy, Rekso, Rega, Ulet, Shali, Dodot, Sonny, Vitra, Arum dan semua angkatan 03 lainnya yang tidak sempat disebutkan satu-persatu saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Kepada KAMA FIB UI yang telah memberikan saya wadah untuk berkembang khususnya di bidang Arkeologi. Kepada seluruh keluarga besar MBUI yang telah memberikan saya ilmu dan memberikan kesempatan dalam penyaluran hobi dan inspirasi saya dalam bermusik. Kepada adik-adik angkatan 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008 di Program Studi Arkeologi semoga tetap dan selalu semangat untuk tetap berjuang di dunia Arkeologi Indonesia.

Pada akhirnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah (alm) dan Ibu yang telah memberikan saya nafas kehidupan, doa dan kasih sayang hingga bisa melihat dunia ini terima kasih atas semuanya, kepada kakak-kakak ku yang tercinta Ka Eko, Yu Ninik, Acin, Yu Intan, Ka Reno, dan Yu Nova yang selalu membantu saya dalam setiap kesempatan baik moril, semangat, dan materi, meski selalu dibuat repot. Kepada cahaya dan bintang kehidupan ku Safrini Malahayati aku bersyukur kamu hadir dalam hidupku, terima kasih atas kepercayaan, pengertian dan dorongan semangatnya selama ini, kamu telah memberikan warna baru dalam hidup ku.

Sebagai penutup, saya mengharapkan kritik dan saran atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

Bogor, 26 November 2008

Anton Ferdianto



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anton Ferdianto
NPM : 0703030085
Program Studi : Arkeologi
Departement : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Artefak Obsidian dari Gua Pawon, Kab. Bandung, Jawa Barat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media atau format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di :
Pada tanggal :

Yang menyatakan

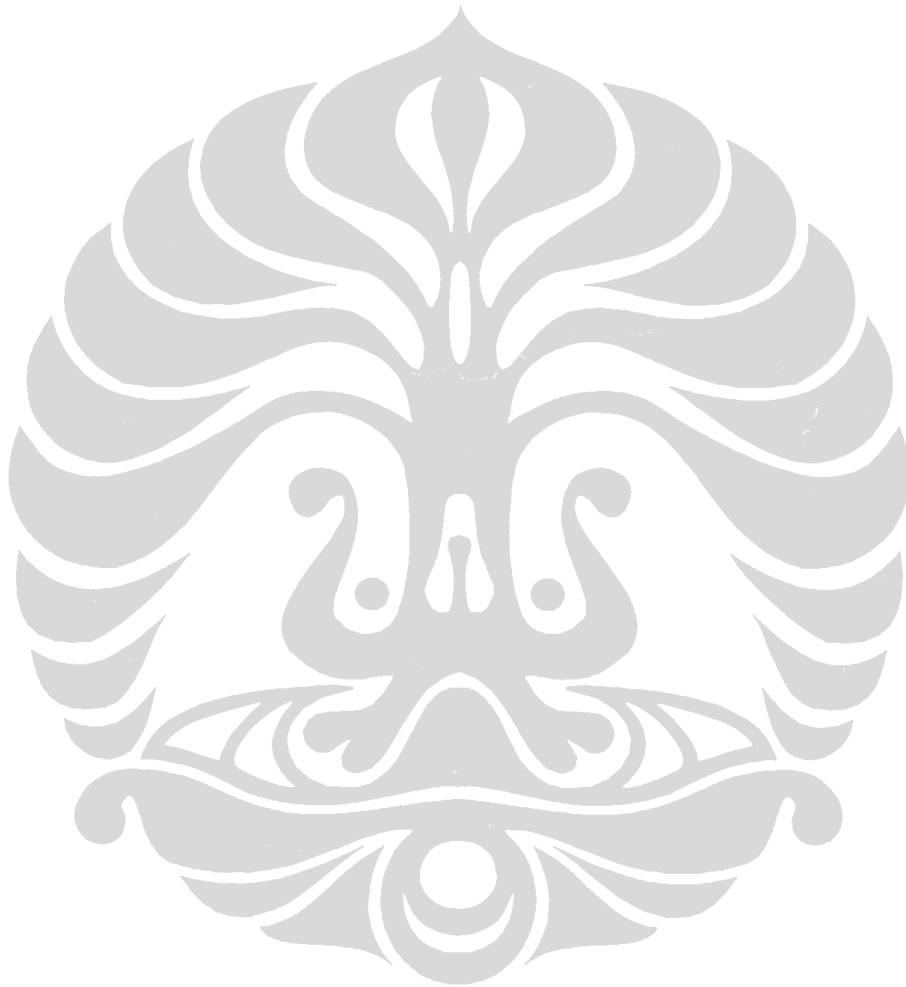
(Anton Ferdianto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR DAN FOTO	xii
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Permasalahan	5
1. 3. Tujuan Penelitian	6
1. 4. Daerah Penelitian	6
1. 5. Sumber Data	7
1. 6. Metode Penelitian	7
1. 7. Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN SITUS GUA PAWON	11
2. 1. Wilayah Situs	11
2. 2. Riwayat Penelitian	16
2. 3. Deskripsi Situs	19
2. 4. Hasil Ekskavasi	24
BAB III DESKRIPSI DAN KLASIFIKASI ARTEFAK OBSIDIAN	30
3. 1. Dasar Klasifikasi	30
3. 2. Proses Pembentukan alat Batu	34
3. 3. Klasifikasi Artefak	37
3. 3. 1. Tipologi Alat Obsidian	39
3. 3. 2. Tipologi Serpih Obsidian Menurut Iis Sumiati	40
3. 3. 3. Perbandingan Klasifikasi Artefak Obsidian	43
3. 3. 4. Tipologi serpih Obsidian Gua Pawon	45

BAB IV ANALISIS ARTEFAK OBSIDIAN	56
4. 1. Sebaran Temuan Artefak Obsidian Gua Pawon	56
4. 2. Analisis Bentuk	60
4. 3. Analisis Ukuran	62
4. 4. Analisis Korteks	63
4. 5. Integrasi	65
4. 5. 1. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Artefak	65
4. 5. 1. 1. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Limbah	65
4. 5. 1. 2. Integrasi Terhadap Serpih Pakai	66
4. 5. 1. 3. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Serut	66
4. 5. 1. 4. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Lancipan	67
4. 5. 1. 5. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Mata Panah	67
4. 5. 1. 6. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Gurdi	67
4. 5. 1. 7. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Pisau	67
4. 5. 1. 8. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok <i>Multi tools</i>	67
4. 5. 1. 9. Integrasi Bentuk Terhadap Kelompok Perkakas	67
4. 5. 2. Integrasi Ukuran dan Bentuk Terhadap Artefak Obsidian	68
4. 5. 2. 1. Ukuran dan Bentuk Terhadap Serpih Pakai	69
4. 5. 2. 2. Ukuran dan Bentuk Terhadap Serut	69
4. 5. 2. 3. Ukuran dan Bentuk Terhadap Lancipan	71
4. 5. 2. 4. Ukuran dan Bentuk Terhadap Gurdi	72
4. 5. 2. 5. Ukuran dan Bentuk Terhadap Mata Panah	72
4. 5. 2. 6. Ukuran dan Bentuk Terhadap Pisau (<i>blade</i>)	73
4. 5. 2. 7. Ukuran dan Bentuk Terhadap <i>Multi Tools</i>	73
4. 5. 2. 8. Ukuran dan Bentuk Terhadap Limbah	73
4. 5. 3. Korteks Terhadap Artefak Obsidian	76
4. 5. 3. 1. Korteks Terhadap Kelompok Batu Inti	77
4. 5. 3. 2. Korteks Terhadap Batu Serpih Non-Alat	77
4. 5. 3. 3. Korteks Terhadap Tatal	78
4. 5. 3. 4. Korteks terhadap Tipe Serpih Pakai	78
4. 5. 3. 5. Korteks Terhadap Tipe Serut	79
4. 5. 3. 6. Korteks Terhadap Tipe Lancipan	83
4. 5. 3. 7. Korteks Terhadap Tipe Gurdi	83
4. 5. 3. 8. Korteks Terhadap Tipe Mata Panah	84
4. 5. 3. 9. Korteks Terhadap Tipe Pisau (<i>blade</i>)	84
4. 5. 3. 10. Korteks Terhadap Tipe <i>Multi Tools</i>	84
4. 5. 3. 11. Korteks Terhadap Tipe Perkakas	84

BAB V	PENUTUP	86
CATATAN		90
BIBLIOGRAFI		92
LAMPIRAN		97



DAFTAR GAMBAR DAN FOTO

Gambar

1. Tahap perkembangan Geomorfologis Gua Pawon	14
2. Keletakan lokasi penelitian di sebelah barat Kota Bandung	15
3. Keletakan situs Gua Pawon di wilayah Cekungan Bandung	15
4. Keletakan kawasan gamping (karst) Citatah pada Formasi Rajamandala	16
5. Peta anomali di salah satu ruang di Gua Pawon	18
6. Gambaran tiga dimensi pola kontur anomali magnetik	19
7. Denah ruang Gua Pawon	23
8. Denah keletakan kotak gali	24
9. penampang stratigrafi kotak S3T3 dan S3T4 serta keletakan temuan pada lapisan stratigrafi	29
10. Ciri anatomis serpih	34
11. Pelepasan serpih dari batu	35
12. <i>Direct Percussion technique</i> (kiri), <i>indirect percussion technique</i> (kanan)	36
13. a. <i>Hertzian initiation</i> , b. <i>bending initiation</i> , c. <i>wedging initiation</i> .	37
14. Choncoidal Flakes yang dihasilkan oleh hard hammer percussion	37
15. bending flakes yang dihasilkan oleh pressure technique dan soft hammer percussion	38
16. teknik bipolar yang menghasilkan bipolar flakes dan bipolar core	38
17. Pembagian unit pada kotak gali S3T3 dan S3T4	57
18. bentuk dasar artefak Obsidian	61
19. pengukuran artefak obsidian berdasarkan kelas	63
20. bentuk-bentuk keberadaan korteks pada artefak batu	64

Foto

1. Gua Pawon yang terletak di sisi sebelah utara Pasir Pawon	20
2. Serpih obsidian dari Gua Pawon	26
3. Gigi Hiu dari gua Pawon	26
4. Serpih pakai	46
5. Serut samping	46
6. Serut cekung	47
7. Serut gerigi	47
8. Serut ujung	48
9. serut berpunggung tinggi obsidian Gua Pawon	49
10. lancipan obsidian Gua Pawon.	49
11. gurdi obsidian Gua Pawon	50
12. Mata panah obsidian Gua Pawon	50
13. pisau (blade) obsidian Gua Pawon	51
14. Multi tools obsidian Gua Pawon	51
15. Perkutor andesit Gua Pawon	52
16. Serpih obsidian Gua Pawon	53
17. Tatal obsidian Gua Pawon	54
18. Batu inti	54

GRAFIK DAN TABEL

Grafik

1. Temuan artefak obsidian dan batu pukul Gua Pawon 55

Tabel

1. klasifikasi obsidian menurut Iis Sumiati 43
2. perbandingan klasifikasi obsidian 44
3. Klasifikasi Artefak Dari Situs Gua Pawon 55
4. Jumlah berbagai jenis artefak obsidian dan batu pukul pada keenam kotak gali 59
5. Jumlah berbagai jenis artefak obsidian dan batu pukul pada ketiga unit gali 59
6. . frekuensi bentuk dasar obsidian Gua Pawon 62
7. frekuensi kelas ukuran artefak obsidian Gua Pawon 63
8. Frekuensi keberadaan korteks artefak Obsidian Gua Pawon 64
9. Bentuk Terhadap Artefak obsidian dan perkutor 68
10. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Alat Serpih Pakai 69
11. Ukuran dan Bentuk terhadap Tipe alat Serut Samping 69
12. Ukuran dan Bentuk terhadap tipe alat serut cekung 70
13. Ukuran dan Bentuk terhadap tipe alat serut ujung 70
14. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Alat Serut Berpunggung Tinggi 71
15. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Alat Serut Gerigi 71
16. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Alat Lancipan 71
17. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Alat Gurdi 72
18. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Mata Panah 72
19. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe Pisau 73
20. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tipe *Multi Tools* 73
21. Ukuran dan Bentuk Terhadap Kelompok limbah (batu inti) 73
22. Ukuran dan Bentuk Terhadap Serpih (Non Alat) 74
23. Ukuran dan Bentuk Terhadap Tatal 74
24. Ukuran dan Bentuk Terhadap artefak Obsidian 75
25. Korteks Terhadap tipe Serpih Non Alat 77
26. Korteks Terhadap tipe Tatal 77
27. Korteks Terhadap Serpih Pakai 78
28. Korteks Terhadap Serut Samping 79
29. Korteks terhadap Serut Cekung 80
30. Korteks Terhadap Serut Ujung 80

31. Korteks Terhadap Serut Gerigi	81
32. Korteks Terhadap Serut Berpunggung Tinggi	82
33. Korteks Terhadap Tipe Lancipan	82
34. Korteks Terhadap Tipe Gurdi	82
35. Korteks Terhadap Tipe Mata Panah	83
36. Korteks Terhadap Artefak Obsidian dan perkutor Gua Pawon	84

